

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian Tindakan kelas (PTK) merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui penerapan montase di PAUD Bintang Kecil, yang dilaksanakan dalam 4 tahapan di setiap siklus. Setiap siklus mencakup empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukannya di kelas TK A usia 4-5 tahun di PAUD Bintang Kecil, disimpulkan bahwa penerapan montase secara bertahap mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada setiap siklus pembelajaran. Penelitian ini dinyatakan berhasil karena terdapat peningkatan motorik halus anak dari pra-siklus hingga siklus II. Sebelum tindakan dilakukan (pra-siklus), kemampuan motorik halus anak masih tergolong rendah. Setelah penerapan kegiatan montase pada siklus I dengan 2 pertemuan, kemampuan motorik halus anak mulai menunjukkan peningkatan dengan rata-rata 63% dan 74,57% di pertemuan. Selanjutnya, siklus II dilakukan berbagai perbaikan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, sehingga kemampuan anak mengalami peningkatan dengan rata-rata menjadi 84%. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator capaian penelitian telah terpenuhi, yakni lebih dari 76% anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti pada skripsi ini adalah:

1. Program Studi PKAUD IAKN Toraja disarankan menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai referensi untuk pengembangan kajian tentang media pembelajaran, khususnya kegiatan montase.
2. Bagi Anak, penerapan kegiatan montase mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak, karena penerapan montase ini anak jadi lebih tertarik dan semangat pada saat proses pembelajaran berlangsung
3. Bagi Guru, kegiatan montase ini bisa dijadikan sebagai alat alternatif pembelajaran yang digunakan secara berkelanjutan dalam mengembangkan motorik halus anak sehingga anak tidak bosan dengan pembelajaran yang tidak melibatkan kegiatan seperti montase.
4. Bagi Sekolah, diharapkan dapat mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berbasis kreativitas dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mencukupi, seperti gunting anak, lem, majalah bekas, kertas warna, dan bahan lain yang dapat di manfaatkan dalam kegiatan montase.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian mengenai kegiatan montase dengan tema, media yang lebih

besar sesuai kebutuhan anak, dan metode pembelajaran yang berbeda sehingga diperoleh pembelajaran yang lebih bervariasi.